



SUMBER BERITA

SABTU, 22 SEPTEMBER 2018

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Dewan Masih Temukan Jalan Rusak

BENGKULU - Banyaknya laporan masyarakat tentang kerusakan jalan di Kota Bengkulu akhirnya mendapat perhatian serius Komisi II DPRD Kota Bengkulu. Disampaikan Anggota Komisi II DPRD Kota Bengkulu, Iswandi Ruslan, dari hasil pantauan dewan di lapangan, kondisi jalan di dalam Kota Bengkulu masih ada yang rusak dan butuh perbaikan.

terang Iswandi.

Iswandi mencontohkan, keadaan jalan yang butuh perbaikan, seperti kawasan Kecamatan Selebar dan Kecamatan Kampung Melayu di beberapa titik masih ditemukan keadaan jalan yang rusak parah dan butuh perbaikan secepatnya oleh Pemerintah Daerah (Pemda).

"Ini berkaitan dengan pemba-

"Dari pantauan kita melihat masih ada jalan yang belum tersentuh hotmix sama sekali. Padahal Kota Bengkulu ini ibukotanya provinsi. Masa masih banyak kondisi jalanan yang rusak parah. Tentu hal ini baik pemerintah kota dan pemda provinsi harus bersinergi, agar kedepan jalanan di kota ini tidak ada lagi banyak yang rusak,"

hasan anggaran 2019. Maka dalam memperbaiki jalan ini tidak bisa sekedar menerima laporan saja. Jadi petugas Dinas PU kota juga harus turun ke lapangan melihat dan mendata kondisinya yang ada. Karena dengan database bisa dihitung anggaran dibutuhkan perbaikan jalan tersebut," bebernya.

Selain itu menurut Iswandi, seharusnya dalam pembangunan jalan di Kota Bengkulu harus mengutamakan skala prioritas serta kesepakatan bahwa di Kota Bengkulu tercinta ini seharusnya tidak ada lagi jalan yang masih bertanah ataupun berlobang di wilayah Kota Bengkulu.

"Ya jelas sungguh aneh kita melihatnya jika masih ada warga kota yang menikmati jalanan tanah yang

ketika hujan becek dan lumpur. Makanya pembangunan infrastuktur jalan ini juga menjadi perhatian kita bersama. Dan dalam minggu ini kita akan jadwalkan sidak ke beberapa jalan yang belum tersentuh pembangunan," jelasnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu, Syafriandi, MSi mengatakan, pembangunan kerusakan jalan memang tetap menjadi agenda prioritas di tahun 2019 mendatang. "Makanya kita

juga berharap baik dewan maupun masyarakat juga menyampaikan terkait usulan kerusakan jalan itu. Karena ditahun mendatang, kita targetkan tidak ada lagi jalan yang rusak dan berlobang," pungkasnya.

Syafriandi menambahkan, untuk dalam rancangan APBD 2019 mendatang, Dinas PUPR mengusulkan anggaran pembangunan infrastuktur sebesar Rp 300 miliar. Anggaran tersebut untuk bangun jalan yang masih rusak.(new)